

A / SEP / 1985 / 052

ANALISA FINANSIAL PETANI PESERTA PIRBUN V

Studi Kasus di
Perkebunan Kelapa Cisalak Baru
PTP XI Banten

oleh

DEWI RAHMAWATI



JURUSAN ILMU-ILMU SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

1985



RINGKASAN

DEWI RAHMAWATI. Analisa Finansial Petani Peserta PIRBUN V, Studi Kasus di Perkebunan Kelapa Cisalak Baru, PTP XI Banten. (Dibawah Bimbingan WIRJADI PRAWIRODIHARDJO).

Pengembangan sub sektor Perkebunan diadakan melalui berbagai pola. Salah satu diantaranya adalah pola PIRBUN (Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan). Pola ini merupakan pola yang baru di Indonesia, yang dilaksanakan sambil dipelajari. Pola PIRBUN merupakan pola pengembangan perkebunan yang menitikberatkan pada pengembangan kebun rakyat dengan menggunakan jasa perkebunan besar.

Oleh karena itu, masih menjadi pertanyaan tentang bagaimanakah kelayakan bagi para petani calon peserta PIRBUN di masa yang akan datang.

Praktek lapang ini mencoba menjawab masalah mengenai (1) Bagaimanakah kelayakan petani/pekebun dalam peran sertanya sebagai plasma pada PIRBUN V Cisalak Baru bila ditinjau dari segi individu peserta proyek berdasar analisa finansial. (2) Bagaimanakah keadaan petani peserta pada saat ini setelah proyek berjalan beberapa tahun.

Analisa yang digunakan adalah analisa finansial, yang hanya memperhitungkan manfaat dan biaya dari segi individu peserta proyek (private sector). Sesuai dengan metoda analisa data maka komponen-komponen yang dihitung dalam NPV, B/C dan FRR diambil dari kegiatan operasional usahatani yang disusun dalam income statement. Income Statement menyajikan penerimaan dan pengeluaran usahatani yang bersifat operasional.

Income statement petani peserta dibuat untuk 1.5 hektar kebun Kelapa Hibrida petani dari tahun 0 s/d tahun 25 sehingga merupakan perhitungan proyeksi. Perhitungan proyeksi dibuat dengan dua dasar, yaitu berdasar target Bank Dunia dan berdasar DIPP.

Hasil perhitungan berdasar target Bank Dunia memberi tanda "go " pada proyek ini.

Hasil perhitungan berdasar DIPP memberi tanda "na go" pada proyek ini.

Keadaan calon petani peserta pada saat ini (tahun ketiga berlalunya proyek) dilihat dari tingkat pendapatan bersih, setelah dikurangi belanja rumah tangga, rata-rata sebesar Rp. 31 766,- . Peranan kebun Kelapa Hibrida belum bisa dilihat karena belum menghasilkan. Namun yang jelas, usaha-usaha lain diluar NES dan adanya tanah/kebun di kampung asal memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap pendapatan bersih petani.

ANALISA FINANSIAL
PETANI PESERTA PIRBUN V
STUDI KASUS DI PERKEBUNAN KELAPA CISALAK BARU
PTP XI BANTEN

Oleh
DEWI RAHMAWATI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor

JURUSAN ILMU-ILMU SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

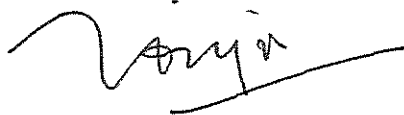
B O G O R

1985

Judul Laporan : Analisa Finansial Petani Peserta PIRBUN V, Studi
Kasus di Perkebunan Kelapa Cisalak Baru PTP XI
Banten
Nama Mahasiswa : Dewi Rahmawati
Nomor Pokok : A. 180851

Menyetujui

Dosen Pembimbing

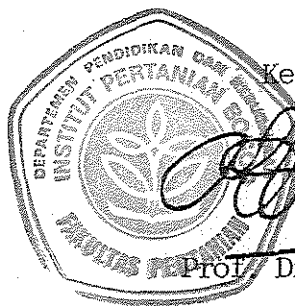


Ir. H. Wirjadi Prawirodihardjo

NIP. : 130 188 165

Mengetahui

Ketua Jurusan Sosek



Prof. Dr. Ir. Affendi Anwar

NIP. : 130 168 635

Tanggal Lulus :

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 16 Mei 1963 di Surabaya, dari Orangtua bernama Runiasih dan Didih Widjajakusumah.

Pada tahun 1974 penulis lulus dari Sekolah Dasar Gitta Kirti , Jalan Raya Gubeng Surabaya. Pada tahun 1977 penulis lulus dari SMP Negeri I Surabaya dan pada tahun 1981 menyelesaikan pendidikan lanjutannya di SMA Negeri 6, Jakarta Selatan setelah melalui masa perpanjangan tahun ajaran selama setengah tahun pada tahun 1979.

Pada tahun 1981, penulis diterima di Institut Pertanian Bogor melalui Perintis II, dan pada tahun 1982 memilih jurusan ilmu-ilmu sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, hanya dengan pertolongannya Laporan Praktek Lapang ini dapat diselesaikan.

Laporan ini disusun berdasarkan Praktek Lapang yang dilaksanakan pada bulan Maret dan April 1985 di Kebun Kelapa . . .Cisalak Baru, Banten Selatan dan di PTP XI Pusat Jakarta.

Laporan ini menyajikan suatu studi kasus tentang proyek PIRBUN, dari segi mikro. Dalam studi kasus ini dianalisa keadaan finansial petani peserta PIRBUN V Kelapa Hibrida di Cisalak Baru, Banten.

Tulisan ini mencoba menjawab apakah proyek tersebut layak dilaksanakan oleh Petani berdasar perhitungan keadaan finansial petani di masa yang akan datang jika petani menjadi peserta proyek.

Disadari bahwa tulisan ini masih memerlukan perbaikan disana si ni, namun demikian semoga bisa bermanfaat bagi yang memerlukan.

Bogor, Desember 1985

Penulis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan beribu-ribu terimakasih, kepada yang terhormat :

1. Ir. H. Wirjadi Prawirodihardjo, selaku Dosen Pembimbing, atas bimbingan, pengarahan dan dorongannya sehingga Laporan ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. Ir. Affendi Anwar, sebagai Ketua Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberi izin sehingga Seminar Tahap II dapat dilaksanakan.
3. Prof. Dr. Ir. Kontjoro sebagai Ketua Komisi Pendidikan yang telah memberi izin sehingga Seminar Tahap II dapat dilaksanakan.
4. Ir. S. Brodjosaputro, Ir. Parulian Hutagaol, Ir. Sugiah Machfud, sebagai Panitia Seminar yang berkenan memperhatikan suara kami dan telah berjerih payah sehingga Seminar Tahap II dapat dilaksanakan.
5. Bapak Mansur Damiri, Bapak Mad Sai, Mbak Ida dan pegawai Tata Usaha Jurusan SOSEK lainnya atas segala bantuan dan perhatiannya.
6. Mbak Sumi, Mbak Yoyoh dan pegawai Sekretariat Jurusan SOSEK lainnya, atas segala bantuan dan perhatiannya.
7. Ir. Yadi S. Abbas dari Bagian Teknis Pengembangan PIP XI Pusat Jakarta, atas segala kesediannya untuk membantu penulis memperoleh data dan informasi yang sangat dibutuhkan.

8. Bapak B. Hartoyo KS, sebagai Administratur Kebun Cisalak Baru atas segala bantuan, perhatian dan kerja sama yang baik selama penulis berpraktek lapang.
9. Bapak Djoko Susanto dari Bina Proyek Kebun Plasma Bantar Jaya.
10. Bapak M. Muchtar dari Bagian Urusan Tata Buku Kebun Plasma Bantar Jaya.
11. Bapak Awaluddin, Kepala Afdeling I Kebun Plasma
12. Para kawan dekat penulis : Donny, Sayadi, Lia, Nilam, Nunny, Andoko, Teti, Nining, Fetna atas segala kebaikan hati dan bantuannya hingga selesainya penulisan Laporan ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik Bapak-bapak, Ibu-ibu, dan saudara-saudara sekalian, Amin.

Bogor, Desember 1985

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	IV
UCAPAN TERIMAKASIH	V
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR LAMPIRAN	XI
I. P E N D A H U L U A N	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Pokok Masalah	11
I.3. Tujuan dan Kegunaan	12
II. KEADAAN UMUM KEBUN CISALAK BARU	13
II.1. Sejarah kebun	13
II.2. Keadaan alam	15
II.3. Wilayah kerja dan lokasi administrasi proyek ..	19
II.4. Struktur organisasi	21
II.4.1. Tata Organisasi Proyek	21
II.4.2. Struktur Organisasi kebun plasma dan kebun Inti	25
III. PENGELOLAAN PIRBUN V DI CISALAK BARU	31
III.1. Pola Perusahaan Inti Rakyat	31
III.1.1. Peranan Proyek PIRBUN dalam pembangunan Nasional	31
III.1.2. Sasaran Pengembangan Pola PIRBUN	33
III.1.3. Target Bagi Petani Peserta	36
III.1.4. Pengembangan Kebun Plasma	38
III.2. Areal Pertanaman	43